

**PELATIHAN PENYUSUNAN RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN
MENULIS PUISI BAGI GURU-GURU MGMP BAHASA INDONESIA TINGKAT
SMP KABUPATEN PESAWARAN**

Surastina¹, Abdulloh², Sudarmaji³, Ramdhan Arda Yuda⁴, Jenny Fingky Yani⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹srastina@gmail.com, ²abdullohaja@rocketmail.com, ³sudarmaji@stkipgribl.ac.id,
⁴ramdhanardayuda@gmail.com, ⁵jennyfyani305@gmail.com

Abstract: Rubrik penilaian untuk menunjang pembelajaran daring maupun untuk menunjang pembelajaran tatap muka akan diperlukan oleh guru-guru anggota MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Pesawaran. Hasil wawancara dengan Bapak Anton Suwarjo, S.Pd., M.Pd. selaku ketua MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Pesawaran untuk meningkatkan keterampilan membuat rubrik penilaian perlu dilakukan suatu solusi pelatihan dan pendampingan pembuatan atau perancangan sesuai dengan kebutuhan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP. Adanya permasalahan tersebut, solusi yang diperlukan adalah mengadakan pelatihan intensif dan berkelanjutan tentang pembuatan rubrik penilaian, baik secara daring maupun luring. Pelatihan ini harus mencakup teori dasar tentang penilaian, contoh-contoh rubrik penilaian yang efektif, serta praktik langsung dalam membuat dan menguji rubrik penilaian untuk berbagai jenis tugas, termasuk menulis puisi. Selain itu, penyediaan modul dan panduan praktis yang dapat diakses kapan saja akan sangat membantu guru dalam mengembangkan dan memperbaiki rubrik penilaian mereka. Kolaborasi dan diskusi antaranggota MGMP juga perlu ditingkatkan untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, sehingga secara keseluruhan, kualitas penilaian di SMP Kabupaten Pesawaran dapat ditingkatkan.

Kata Kunci: Guru-guru, Menulis puisi, Pelatihan, Rubrik penilaian

Abstract: Assessment rubrics to support online learning and to support face-to-face learning will be needed by teachers who are members of the Indonesian Language MGMP SMP Pesawaran Regency. Results of interviews with Mr. Anton Suwarjo, S.Pd., M.Pd. as chairman of the Pesawaran Regency Indonesian Language MGMP, to improve skills in making assessment rubrics, it is necessary to provide a training solution and assistance in making or designing according to the needs of junior high school Indonesian language subjects. Due to this problem, the solution needed is to hold intensive and ongoing training on creating assessment rubrics, both online and offline. This training should include basic theory about assessment, examples of effective assessment rubrics, as well as hands-on practice in creating and testing assessment rubrics for various types of assignments, including writing poetry. In addition, providing practical modules and guides that can be accessed at any time will greatly assist teachers in developing and improving their assessment rubrics. Collaboration and discussions between MGMP members also need to be improved to share knowledge and experience, so that overall, the quality of assessments at Pesawaran Regency Middle Schools can be improved.

Keywords: Teachers, Writing poetry, Training, Assessment rubrics

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bekerja sama dengan MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Pesawaran merupakan forum atau wadah yang memfasilitasi berkumpulnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang sama untuk mengembangkan profesionalitas kerja yang terletak di Desa/pekon Negeri Sakti Kec. Gedong Tataan Kab. Pesawaran Prov. Lampung. Guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Pesawaran di bawah nawungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan hasil koordinasi antara Tim Abdimas STKI-PGRI Bandar Lampung dengan Guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Pesawaran maka disepakati untuk melakukan pelatihan penyusunan rubrik penilaian keterampilan menulis puisi bagi Guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Pesawaran bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam menyusun rubrik penilaian menulis puisi. Harapannya dengan pelatihan ini guru dapat efektif dan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Peran guru dalam evaluasi pembelajaran menulis puisi sangatlah vital dan multifaset. Guru tidak hanya berperan sebagai penilai, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis mereka. Dalam evaluasi, guru harus memperhatikan berbagai aspek, seperti kreativitas, penggunaan bahasa, keaslian, dan struktur puisi. Guru juga perlu memberikan umpan balik konstruktif yang spesifik, yang tidak hanya menyoroti kekuatan dan kelemahan karya siswa, tetapi juga menawarkan saran perbaikan yang konkret. Dengan demikian, guru membantu siswa memahami dan memperbaiki kesalahan mereka serta mendorong mereka untuk lebih berani bereksperimen dengan gaya dan teknik menulis puisi. Evaluasi yang

komprehensif dan reflektif ini bertujuan untuk tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengalami perkembangan berkelanjutan dalam keterampilan menulis mereka.

Evaluasi pembelajaran siswa memiliki peran yang sangat krusial bagi guru dalam konteks pendidikan. Proses evaluasi ini memungkinkan guru untuk mengukur tingkat pemahaman dan pencapaian siswa terhadap materi yang telah diajarkan, sehingga dapat diidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penguatan. Melalui evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan, guru dapat menilai efektivitas metode pengajaran yang digunakan, serta menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Selain itu, hasil evaluasi juga memberikan umpan balik yang berharga bagi siswa, membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memotivasi mereka untuk terus meningkatkan performa akademik. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar secara keseluruhan.

Menurut Ratnawulan E. & Rusdiana (2014) evaluasi pembelajaran merupakan evaluasi dalam bidang pembelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru. Pendapat yang sama juga disampaikan L. Idrus (2019) dimana ia menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Sedangkan pengertian pengukuran dalam

kegiatan pembelajaran adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan belajar dan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan belajar dan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif, sementara pengertian penilaian belajar dan pembelajaran adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan belajar dan pembelajaran secara kualitatif. Kegiatan evaluasi atau penilaian ini hendaknya dilakukan dengan pedoman hasil belajar peserta didik sebagai umpan balik yang bersifat korektif bagi peserta didik maupun guru dengan hasil yang dapat meningkatkan minat dan motivasi agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi (Matondang, 2009: 3).

Tujuan pembuatan rubrik penilaian menulis puisi bagi siswa oleh guru adalah untuk menyediakan kerangka evaluasi yang objektif, terstruktur, dan transparan dalam menilai karya sastra siswa. Rubrik ini membantu guru mengidentifikasi berbagai aspek penting dari puisi, seperti penggunaan bahasa, kreativitas, kedalaman makna, dan kepatuhan terhadap bentuk puisi yang ditetapkan. Dengan rubrik penilaian, guru dapat memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan konstruktif kepada siswa, sehingga mendukung perkembangan keterampilan menulis dan apresiasi sastra. Selain itu, rubrik penilaian juga memastikan konsistensi dan keadilan dalam penilaian, serta memotivasi siswa untuk mencapai standar yang lebih tinggi dalam karya sastra mereka.

Dalam menulis puisi, penilaian biasa dilakukan menggunakan rubrik penilaian yang berupa deskripsi dari kriteria-kriteria yang menjadi tuntutan dalam pembelajaran, sehingga penilaian bersifat objektif, hal ini ditegaskan oleh Segara (2014) dengan rubrik, semua aspek yang menjadi kriteria dari ketercapaian peserta didik dapat diukur, rubrik juga akan mengurangi subjektivitas dalam proses menilai kompetensi peserta didik. Adapun pengertian rubrik dijelaskan oleh Endrayanto & Harumurti

(2015) bahwa rubrik berisi kriteria yang koheren dan objektif. Kriteria yang digunakan tersebut berisi dimensi atau sifat yang dituntut dalam pembelajaran. Rubrik menyajikan deskripsi tingkat kemampuan berdasarkan kriteria, adapun kemampuannya mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, atau perilaku siswa.

Evaluasi hasil belajar yang merupakan kegiatan untuk menilai prestasi siswa, merupakan bagian integral dari program pembelajaran, terutama dalam konteks penggunaan bahan dan teknik pembelajaran yang relevan. (Supriyadi, 2013: 19). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Djiwandono (2011: 2) yang menyatakan bahwa penilaian adalah komponen integral dalam penyelenggaraan pembelajaran secara menyeluruh. Dalam desain pembelajaran, penilaian memiliki posisi sebagai salah satu dari tiga komponen utama, bersama dengan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Ini menunjukkan pentingnya penilaian dalam mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan efektivitas kegiatan pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.

Dalam proses evaluasi pada pembelajaran sastra, penekanan tidak hanya terfokus pada pilihan jawaban yang tersedia, namun juga meliputi analisis mendalam terhadap pemahaman, interpretasi, dan keterampilan berpikir kritis siswa terhadap karya sastra yang dipelajari. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2011: 114) yang menyatakan bahwa evaluasi kompetensi sastra yang otentik tidak semata-mata membatasi diri pada penilaian respon terhadap pertanyaan yang telah diberikan, melainkan menitikberatkan pada demonstrasi kinerja berbahasa yang aktif dan produktif melalui penggunaan teks-teks sastra sebagai bahan dasar. Prinsip tersebut juga relevan dalam penilaian keterampilan menulis puisi siswa, di mana penekanan diberikan pada kemampuan mereka untuk menghasilkan karya sastra

yang kreatif dan bermakna, sesuai dengan norma-norma sastra yang berlaku.

Tidak semua guru melakukan penilaian yang tepat terkait dengan keterampilan menulis puisi siswa, merupakan fenomena yang teramati. Beberapa insiden menunjukkan bahwa sejumlah guru tidak menggunakan indikator yang sesuai dalam menilai puisi siswa, bahkan ada yang melaksanakan penilaian secara kurang hati-hati dengan mempertimbangkan unsur subjektivitas. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal ini antara lain kurangnya kompetensi guru dalam sastra, khususnya dalam keterampilan menulis puisi, keterbatasan waktu antara pengajaran sastra dan bahasa, terbatasnya sumber daya dan fasilitas di sekolah, serta kurangnya pelatihan yang diberikan kepada guru terkait dengan penilaian keterampilan menulis puisi.

Rubrik penilaian dalam penulisan puisi memiliki manfaat yang signifikan dalam konteks pendidikan dan pengembangan keterampilan sastra. Secara ilmiah, rubrik penilaian berfungsi sebagai alat evaluatif yang terstruktur dan objektif, yang membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam karya puisi siswa. Dengan kriteria yang jelas, rubrik memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik, sehingga siswa dapat memahami aspek-aspek tertentu yang perlu ditingkatkan, seperti penggunaan bahasa kiasan, struktur ritme, dan ekspresi emosional. Selain itu, rubrik penilaian juga mendorong konsistensi dalam penilaian, mengurangi subjektivitas, dan memberikan panduan yang jelas bagi siswa dalam proses kreatif mereka, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka secara keseluruhan.

Pembuatan rubrik penilaian bagi guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Pesawaran menghadapi beberapa masalah, mencakup beberapa

aspek kritis yang mempengaruhi keefektifan dan keadilan dalam penilaian. Salah satu masalah utama adalah kesulitan dalam menentukan kriteria yang objektif dan terukur untuk menilai kreativitas, imajinasi, dan estetika puisi siswa, yang sifatnya sangat subjektif. Guru seringkali menghadapi tantangan dalam menyusun indikator penilaian yang komprehensif namun spesifik, yang dapat mencakup aspek-aspek seperti penggunaan bahasa figuratif, keutuhan tema, kohesi dan koherensi, serta orisinalitas ide. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk memastikan bahwa rubrik tersebut dapat diinterpretasikan secara konsisten oleh semua guru, guna menghindari adanya bias dalam penilaian. Pembuatan rubrik yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang teori sastra, pedagogi, serta keterlibatan dalam proses kolaboratif untuk mengembangkan standar yang seragam dan adil bagi semua siswa.

METODE

Pelatihan penyusunan rubrik penilaian keterampilan menulis puisi bagi Guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Pesawaran akan dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2024 bertempat di Desa/pekon Negeri Sakti Kec. Gedong Tataan Kab. Pesawaran Prov. Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB dengan waktu istirahat 11.00 sampai dengan 12.00. Peserta kegiatan ini adalah Guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 20 orang.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi pelatihan penyusunan rubrik penilaian keterampilan menulis

- puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat sosialisasi dan pelatihan.
 3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
 4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
 5. Mengirim surat kepada MGMP bahasa Indonesia SMP Kabupaten Pesawaran terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
 6. Kesepakatan bersama dengan mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 13 Maret 2024.
 7. Tanggal 12 Maret 2024 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
 8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada hari Senin tanggal 13 Maret 2024 kegiatan pelatihan akan dimulai dari pukul 09.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
Pembukaan pelatihan oleh ketua MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Pesawaran yaitu Bapak Anton Suwarjo, S.Pd., M.Pd. dan Ketua TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Ibu Prof. Dr. Surastina, M.Hum.
2. Penyampaian Materi
Materi Pertama disampaikan oleh Prof. Dr. Surastina, M.Hum. dengan Materi penyusunan rubrik penilaian menulis puisi. Materi Kedua disampaikan oleh Abdulloh, M.Pd. dengan materi pentingnya evaluasi dalam pembelajaran. Materi ketiga disampaikan oleh Drs. Sudarmaji, M.Pd. dengan materi permasalahan dalam penyusunan rubrik penilaian menulis puisi. Dibantu dengan dua

- mahasiswa yaitu Ramdhan Arma Yuda dan Jenny Fingky Yani sebagai asisten dalam kegiatan PkM. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi Guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Pesawaran
3. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama dengan pihak penyelenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman dan keterampilan guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Pesawaran dalam menyusun rubrik penilaian menulis puisi dan mencari berbagai sumber materi pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai kebutuhan evaluasi pembelajaran. Membuat rubrik penilaian menulis puisi memiliki manfaat yang signifikan dalam konteks pendidikan. Rubrik penilaian menyediakan kerangka kerja yang jelas dan sistematis untuk mengevaluasi berbagai aspek dari puisi yang ditulis oleh siswa. Dengan rubrik, kriteria penilaian seperti kreativitas, penggunaan bahasa, struktur, tema, dan keaslian dapat dijelaskan secara terperinci, sehingga memberikan panduan yang spesifik bagi siswa mengenai apa yang diharapkan dari mereka. Rubrik membantu dalam memastikan konsistensi dan objektivitas dalam penilaian, mengurangi bias subyektif yang mungkin muncul. Manfaat lain adalah memberikan umpan balik yang konstruktif dan terarah kepada siswa, yang tidak hanya membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan karya mereka, tetapi juga memberikan saran konkret untuk perbaikan di masa depan.

Dengan demikian, rubrik penilaian menulis puisi mendukung perkembangan keterampilan menulis siswa secara berkelanjutan dan mendorong pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna.

2. Meningkatnya keterampilan guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Pesawaran dalam menyusun rubrik penilaian menulis puisi. Pembuatan rubrik penilaian menulis puisi oleh guru dapat ditingkatkan melalui beberapa faktor kunci. Pertama, pemahaman yang mendalam tentang elemen-elemen dasar puisi seperti ritme, rima, diksi, metafora, dan struktur. Dengan memahami komponen-komponen ini, guru dapat merancang rubrik yang mencerminkan keterampilan dan teknik yang perlu dikuasai oleh siswa. Kedua, keterlibatan guru dalam diskusi dan kolaborasi dengan rekan sejawat untuk menyusun kriteria penilaian yang komprehensif dan objektif. Pendekatan kolaboratif ini membantu mengurangi bias subjektif dan memastikan bahwa rubrik tersebut adil dan dapat diandalkan. Ketiga, penggunaan model atau contoh puisi yang baik sebagai referensi untuk menentukan standar kualitas. Model ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang ekspektasi dan membantu siswa memahami tujuan pembelajaran. Keempat, refleksi dan revisi rubrik secara berkala berdasarkan pengalaman dan umpan balik dari proses penilaian. Dengan melakukan penyesuaian yang tepat, guru dapat memastikan bahwa rubrik tetap relevan dan efektif dalam mengukur perkembangan keterampilan menulis puisi siswa. Terakhir, pelatihan dan pengembangan profesional secara

berkelanjutan bagi guru untuk mengasah kemampuan mereka dalam merancang dan menggunakan rubrik penilaian secara efektif.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMP Kabupaten Pesawaran sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Nilai Rata-rata Pretes dan Postes Pengetahuan Tentang Materi Pelatihan Penyusunan Rubrik Penilaian Menulis Puisi

No.	Nama Peserta	Nilai Prates	Nilai Postes
1	Peserta 1	60	85
2	Peserta 2	70	95
3	Peserta 3	65	85
4	Peserta 4	80	90
5	Peserta 5	65	85
6	Peserta 6	70	85
7	Peserta 7	60	80
8	Peserta 8	60	90
9	Peserta 9	80	80
10	Peserta 10	60	95
11	Peserta 11	75	80
12	Peserta 12	70	80
13	Peserta 13	75	85
14	Peserta 14	65	80
15	Peserta 15	70	85
16	Peserta 16	75	90
17	Peserta 17	70	80
18	Peserta 18	70	85
19	Peserta 19	80	90
20	Peserta 20	70	95

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat sambutan positif dari para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta berhasil memperoleh pemahaman dan keterampilan yang mendalam mengenai pentingnya penyusunan rubrik penilaian dalam menulis puisi. Peserta memahami bahwa rubrik penilaian yang terstruktur dengan baik dapat menjadi alat evaluasi yang objektif dan transparan, yang mencakup berbagai aspek penting dalam penulisan puisi, seperti kreativitas, penggunaan bahasa, keaslian, dan struktur. Dengan adanya rubrik penilaian yang jelas dan terukur, guru dapat memberikan umpan balik yang lebih konstruktif dan spesifik, sehingga membantu siswa untuk mengenali kekuatan dan kelemahan mereka serta memberikan panduan yang lebih terarah untuk perbaikan. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan penilaian dalam pembelajaran menulis puisi di lingkungan pendidikan masing-masing peserta.

Dengan penerapan materi dan memperaktikkannya yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Pesawaran, khususnya dalam penyusunan rubrik penilaian dalam menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran (Vol. 2)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Endrayanto, H. Y., & Harumurti, Y. W. (2015). *Aplikasi Rubrik untuk Penilaian Belajar Siswa*. Sleman: PT KANISIUS.
- L. Idrus. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 920-935.
- Manik, S. R., & Simanullang, P. (2023). Penggunaan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Sipoholon. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3).
- Matondang, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Program Pascasarjana Unimed.
- Nofitria, A. (2023). Analisis Rubrik Penilaian Menulis Puisi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Jurnal DIDACTIQUE Bahasa Indonesia*, 4(2), 116-126.
- Ratnawulan E & Rusdiana. (2014). *Evaluasi pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ruslan, H., Halifah, N., & Nurul, A. (2024). Kreativitas Mahasiswa PBSI FKIP Universitas Tadulako pada Mata Kuliah Penulisan Kreatif Sastra melalui Media Tik Tok. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), 2119-2129.
- Segara, N. B. (2014). Penggunaan Rubrik Sebagai Alternative Assessment pada Mata Kuliah Seminar Studi Sosial. *Edunomic*, 2, 64-69.
- Siregar, L. U. V. (2021). *Analisis Rubrik Penilaian Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Semester II SMK Yapim Siak Hulu Tahun Ajaran 2019-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Sohilait, E. (2021). *Buku ajar: Evaluasi pembelajaran matematika*. PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Supriyanto, S., & Damayanti, N. A. (2007). *Buku Perencanaan dan Evaluasi*.
- Wicaksono, H., Roekhan, R., &

Hasanah, M. (2018). *Pengembangan media permainan imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas X* (Doctoral dissertation, State University of Malang).

Widodo, H. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. UAD PRESS.